

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan *resultat* (hasil) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan.¹

Proses Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang setiap saat dalam kehidupan sehari-hari, baik sengaja maupun tidak sengaja.²

Dalam Islam pendidikan agama sangat di utamakan. Hal ini dapat diketahui dari firman Alloh dalam Q.S Al Mujadalah : 11

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَافُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

¹ M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hal. 12-13.

²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Profesi Belajar Mengajar*, (Bandung: :Sinar BaruAlgrasindo,2000),hal.111

*Artinya: niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang beriman dan yang diberi dan membagikan ilmunya maka Allah akan meninggikan derajat orang tersebut. Hal ini adalah bukti bahwa pendidikan sangat penting dalam Islam. Dalam hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhory dan Muslim juga dijelaskan bahwa orang yang pandai dalam agama maka Allah akan memberikan kebaikan.

مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Artinya: Rosululloh bersabda bahwa barang siapa yang dikehendaki Allah akan mendapat kebaikan, maka dipandaikan dalam agama. (Bukhory, Muslim)⁴.

Hadits lain yang diriwayatkan oleh Imam Muslim juga menjelaskan keutamaan pendidikan, bahwa dalam menuntut ilmu akan dimudahkan jalannya ke surga.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Artinya: Siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.*⁵

³ QS. Al mujadalah 58: 11

⁴ H. Salim Bahreisj, *Tarjamah Riadhus Shalihin II*, (Bandung: Alma'arif Bandung, 1987), hal. 314

⁵ *Ibid.*, hal. 316

Dalam proses belajar mengajar ada banyak factor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya adalah pendidik, peserta didik, lingkungan, metode belajar ,media pembelajaran dan banyak lainnya.

Dalam menyampaikan pesan pendidikan agama diperlukan media pengajaran. Media pengajaran pendidikan agama adalah perantara/pengantar pesan guru agama kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pengajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian sehingga terjadi proses belajar mengajar serta dapat memperlancar penyampaian pendidikan agama Islam.⁶

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkat kualitas pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Apalagi bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan.

Namun perlu diingat, bahwa peran media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Karena itu tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan seteknik efektif dan efisien.⁷

Dari berbagai macam jenis media pembelajaran, pemilihan media harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Di sinilah peran guru sangat

⁶ Muahaimin, H. Abd. Ghofir, Nur Ali Rahman, 1996, *Strategi Belajar, (Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, (Surabaya: Citra Media), hal.91.

⁷ Indah Komsiah, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras), hal.73

dibutuhkan dalam merancang, mengkolaborasikan, mendesain, dan mengkondisikan agar media yang dipilih cocok dengan kondisi belajar siswa.

Dewasa ini banyak yang mengetahui manfaat penggunaan media pembelajaran, namun faktanya sering terjadi proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Banyak waktu dan biaya serta tenaga yang terbuang sia-sia, namun tujuan pembelajaran belum tercapai. Dengan media pembelajaran proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Guru dapat menciptakan berbagai situasi belajar di kelas.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang seteknik harfiah berarti “perantara atau pengantar”.⁸ Suatu informasi atau *message* dapat diterima seseorang melalui perantara indra manusia. Bisa melalui indra pendengaran, indra penglihatan, penglihatan dan pendengaran, bahkan bias melalui indra peraba.

Dari sekian macam media, yang sering digunakan adalah media visual dengan perantara indra penglihatan, karena media ini dapat menyampaikan pesan seteknik langsung dengan teknik cukup melihat suatu obyek. Sehingga penerima pesan dapat menyimpulkan ataupun mengungkapkan keadaan suatu obyek tersebut.

Dalam dunia pendidikan, sekolah sebagai wadah proses belajar mengajar sangat memiliki peran penting. Sekolah adalah salah satu dari Tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan output yang unggul. Sekolah adalah bagian internal dari masyarakat, yang tidak dapat

⁸*Ibid.*

terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Sekolah memiliki fungsi melayani masyarakat dalam bidang pendidikan dan kelangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah tergantung pada masyarakat. Masyarakat membutuhkan pelayanan pendidikan dari sekolah terutama pendidikan Agama Islam. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, perlu adanya upaya-upaya peningkatan kualitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam termasuk seni seni Islami di sekolah.

Budaya dan seni sangat melekat erat dengan kehidupan masyarakat, bahkan hal itu turun menurun ke generasi berikutnya. Hal ini perlu di perkenalkan pada peserta didik bahkan mengajarkannya sehingga anak didik Indonesia kaya akan budaya dan seni termasuk seni kaligrafi. Seni kaligrafi ada beberapa macam, diantaranya yang populer di Indonesia adalah seni kaligrafi aksara jawa dan seni kaligrafi Islami.

SDI Al Hidayah adalah suatu wadah pendidikan yang banyak diminati wali murid. Sekolah ini terletak di desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung bagian selatan. SD Islam Al Hidayah ini mempunyai nilai lebih, karena SD Islam Al Hidayah ini di dalamnya ada SD Islam Al Hidayah, TK Al Hidayah, PAUD Al Hidayah, TPQ Al Hidayah, Diniyah Al Hidayah serta Tempat Penitipan Anak (TPA) Al Hidayah.

SDI Al-Hidayah Samir adalah salah satu sekolah yang dipilih untuk dijadikan sebagai contoh sekolah unggulan binaan LP. Ma'arif Jawa Timur. Sekolah ini dipilih karena banyak prestasi yang telah diraih, baik di bidang akademik dan non akademik. Berbagai lomba dan kompetisi dari

tingkat Kecamatan hingga Propinsi telah dijajaknya sehingga pulang dengan memborong piala dan tropi sampai 2 almari piala di sekolah tersebut tidak muat lagi. Sedangkan menurut masyarakat sekitar sekolah tersebut masih baru berdiri, namun kualitas *output* dan prestasinya tidak kalah dengan sekolah dasar lain, termasuk prestasi seni kaligrafinya.

Mempertahankan suatu prestasi memang lebih sulit dari mendapatkan, namun sekolah tersebut berhasil membawa pulang piala perlombaan seni kaligrafi pada beberapa periode. Keberhasilan siswa ini tak luput dari bimbingan gurunya dan pemanfaatan media yang difasilitasi sekolah tersebut.

Berawal dari kondisi lapangan tersebut di atas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Seni Kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir ”

B. FOKUS PENELITIAN

Dari beberapa uraian di atas, fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pemanfaatan media visual gambar untuk meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir?
2. Bagaimana teknik pemanfaatan media visual sketsa untuk meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir?
3. Bagaimanafaktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media visual gambar dan media visual sketsa untuk meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik pemanfaatan media visual gambar guna meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir.
2. Untuk mengetahui teknik pemanfaatan media visual sketsa guna meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media visual gambar dan media visual sketsa untuk meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penulisan karya ilmiah ini ada beberapa manfaat, baik seteknik teoritis maupun praktis, penjabarannya sebagai berikut:

1. Seteknik teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmiah tentang pemanfaatan media visual guna meningkatkan prestasi seni kaligrafi.

2. Seteknik praktis, hasil penelitian ini dapat berguna:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan untuk lebih mengembangkan pemanfaatan media visual guna meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan pemanfaatan media visual guna meningkatkan prestasi pada pembelajaran seni kaligrafi khususnya, dan umumnya pada pembelajaran lainnya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam menggali potensi seni kaligrafi karena guru telah memanfaatkan media visual dalam pembelajaran.

d. Bagi Pengelola Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh petugas perpustakaan (pustakawan) sebagai masukan dalam pengadaan buku dan bahan pustakawan lain yang sesuai dengan kebutuhan warga sekolah (siswa, guru dan kepala sekolah).

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

E. PENEGASAN ISTILAH

1. Penegasan Konseptual

Agar dapat mengerti dan dipahami seteknik jelas maksud dari judul sesuai dengan penelitian yang terkandung didalamnya, yaitu “Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Seni Kaligrafi di SDI Al-

Hidayah Samir ”maka perlu dijelaskan arti kata dalam judul tersebut, yaitu:

a. Media Visual

Fleming mengatakan bahwa media yang sering diganti dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.⁹ Sedangkan pengertian media yang disampaikan Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan di Amerika, yakni sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi.¹⁰

Pengertian media dari bahasa latin *medius* yang seteknik bahasa berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹ Sedangkan seteknik istilah adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.¹² Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan.¹³ Maksudnya adalah suatu alat atau perantara yang melibatkan indra penglihatan dan dapat dijadikan untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung guna mencapai tujuan pengajaran yang telah dilakukan oleh pendidik.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003). hal .3

¹⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 20008), hal.08

¹¹ Azhar Arsyad, *Media*) hal. 02

¹² Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996),hal.

¹³Yudhi Muhadi, *Media Pembelajaran.....*, hal. 81

b. Prestasi Seni kaligrafi

Prestasi menurut Syaifuddin Azwar adalah hasil yang dicapai oleh siswa.¹⁴ Prestasi belajar menurut Winkel merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.¹⁵

Prestasi belajar menurut Benyamin S. Bloom dalam bukunya Winkel merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.¹⁶

Pengertian prestasi belajar sendiri menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.¹⁷

Dari beberapa definisi prestasi di atas, dapat di ketahui bahwa prestasi adalah perubahan tingkah laku dari hasil belajar yang merupakan bukti keberhasilan seseorang, yang dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka bahkan penghargaan. Dalam penelitian ini prestasi yang saya maksud adalah kemampuan peserta didik yang

¹⁴ Syaifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 13

¹⁵ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia, 2007), hal.226

¹⁶ *Ibid.*, hal.26

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal.5

dapat diuji melalui berbagai lomba kaligrafi sejawaran SD dan hasilnya berupa penghargaan.

Abdul Karim Husain mengatakankhat/kaligrafialah perkataan Arab yang bermaksud garisan. Oleh itu, seni khat bermaksud garisan indah yang membentuk tulisan.¹⁸Yaqut Al musta'shimi, kaligrafer terkemuka abad 13, mengatakan, " Kaligrafi adalah geometri spiritual yang diekspresikan melalui alat materi (Qalam)."¹⁹

Syekh Syamsuddin Al Akfani mengemukakan bahwa kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk bentuk huruf tunggal, letak letaknya, dan teknik merangkainya menjadi tulisan yang tersusun, atau apa apa yang ditulis di atas garis garis, bagaimana teknik menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu digubah dan menentukan teknik bagaimana untuk menggubahnya.²⁰

Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi seni kaligrafi adalah perubahan tingkah laku dari hasil belajar seni menulis indah yang merupakan bukti keberhasilan seseorang, yang dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka bahkan penghargaan.

2. Seteknik Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun

¹⁸ Abdul Karim Husain, *Khat Seni Kaligrafi*, (Kudus: Menara Kudus 1989), hal. 3

¹⁹ Sirojuddin AR, *Kaidah Menulis dan Karya karya Master Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus), hal. 10

²⁰ Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 03

penegasan seteknik operasional dari judul “Pemanfaatan Media Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Seni Kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir” adalah teknik pemanfaatan media visual gambar dan media visual sketsa guna meningkatkan prestasi seni kaligrafi di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Organisasi dalam skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab, yang sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halamn judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

Bab pertama, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab tiga, berisi tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang membahas tentang perkembangan objek penelitian.

Bab lima, berisi tentang analisa data yang meliputi keadaan fisik objek penelitian.

Bab enam, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat ijin penelitian dan telah selesai penelitian, (d) daftar riwayat hidup.